

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai introyeksi dan polaritas pada korban kekerasan dalam berpacaran yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa korban kekerasan dalam berpacaran mengalami introyeksi yang diberikan oleh lingkungan kepada dirinya. Introyeksi yang diterima dari orangtuanya berkaitan dengan hubungan individu kepada orang lain. Introyeksi tersebut yaitu "*harus berbuat baik kepada orang lain*".

Dari introyeksi yang diterima tersebut menimbulkan polaritas emosi pada setiap responden. Polaritas emosi adalah polaritas antara kesenangan dan kesakitan, antara kesenangan dan depresi, serta antara cinta dan benci. Setiap responden mengalami polaritas emosi yang membuat mereka merasakan sakit hati atas perkataan dan perlakuan yang telah dilakukan oleh pacarnya namun mereka tetap bertahan karena memiliki rasa sayang yang begitu besar kepada pacarnya. Polaritas yang muncul pada korban kekerasan dalam berpacaran membuat mereka juga merasakan kebingungan-kebingungan ketika ingin melakukan sesuatu. Mereka memiliki keinginan untuk mengungkapkan apa yang mereka

ingin lakukan dan inginkan kan tetapi mereka juga takut pacarnya tidak dapat menerima perkataannya hingga pada akhirnya ia ikut saja dengan apa yang diucapkan oleh pacarnya.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, introyeksi yang diterima seseorang pada masa kecilnya dapat menjadi sumber permasalahan pada individu. Introyeksi berpengaruh pada sikap yang akan dimunculkan pada waktu dewasa juga berkaitan dengan bagaimana individu berhubungan dengan lingkungan. Seseorang yang mengalami introyeksi juga akan mengalami polaritas atau dikotomi dalam dirinya. Ia akan merasakan kebingungan dalam dirinya seperti kebingungan antara dirinya dengan lingkungan, antara kesenangan dengan kesakitan, antara emosi atau kenyataan, ataupun antara tubuh dan pikirannya.

C. Saran

Saran yang dapat dituliskan berdasarkan hasil penelitian adalah:

1. Bagi calon guru BK ataupun kepada guru BK diperlukannya pemberian layanan atau bimbingan mengenai kekerasan untuk mencegah mereka menjadi korban dari kekerasan dilingkungannya.
2. Bagi siswa ataupun mahasiswa diperlukan kesadaran terhadap lingkungan agar mereka tidak mengalami kekerasan tersebut.

